KEMENTERIAN PENDIDIKIAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TIDAR
Alamat : Jalan Kapten Suparman Nomor 39 Magelang 56116
Telepon (0293) 364113 Faksimile (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surat elektronik : admin@untidar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 442/UN57/K/KM/2020

TENTANG

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK SELAMA MASA PENANGGULANGAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TIDAR

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Surat dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan Surat Plt. Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 302/E.E2/KR/2020 tanggal 31 Maret 2020 Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan;
b. bahwa dalam rangka efektivitas dan kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik bagi mahasiswa UNTIDAR dalam masa pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* secara global;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tidar tentang Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Selama Masa Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Lingkungan Universitas Tidar.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 63);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1663);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 59);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 847/M/KPT.KP/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pengangkatan Sdr. Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Tidar Periode Tahun 2018-2022;
8 Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 15/UN57/HK.01/2019 Tentang Pedoman Akademik Universitas Tidar;

Memperhatikan : 1. Surat Edaran Rektor Nomor 17/UN57/SE/TU/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik di Masa Darurat Covid-19 yang Dilaksanakan Secara Daring tanggal 29 Mei 2020 dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan perkembangan menuju kondisi normal baru *(new normal)*;
2. Surat Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan Nomor 389/UN57.L/TU/2020 perihal Permohonan SK Penerbitan tanggal 26 Juni 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR TENTANG PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DALAM MASA PENANGGULANGAN *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TIDAR

KESATU : Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dalam Masa Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau perubahan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang
Pada Tanggal : 30 Juni 2020
REKTOR UNIVERSITAS TIDAR

MUKH ARIFIN
NIP 196107261987031003

Tembusan :
1. Para Wakil Rektor Universitas Tidar di Magelang;
2. Para Dekan Fakultas Universitas Tidar di Magelang;
3. Para Kepala Biro Universitas Tidar di Magelang;
4. Ketua LPPM – PMP Universitas Tidar.

BUKU PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
DI MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR

TIM

PELAKSANA KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TIDAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenanNya, sehingga buku Pedoman KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Universitas Tidar telah selesai disusun untuk dapat jadi panduan operasional bagi civitas akademika UNTIDAR dalam pelaksanaan KKN Tematik tahun 2020.

KKN merupakan mata kuliah wajib Universitas Tidar yang harus ditempuh mahasiswa program sarjana setelah menyelesaikan 110 sks. Pelaksanaan KKN telah terjadwal pada kurikulum program studi. KKN dilaksanakan sebagai perwujudan dari konsep Tridarma perguruan tinggi, karena memadukan Tridharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 lebih mengedepankan kontribusi nyata terhadap penanganan dan pencegahan kasus infeksi Covid-19, sehingga upaya-upaya yang dilakukan ini relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan relevan dengan dokumen perencanaan UNTIDAR. Dalam pelaksanaan di lapangan tentunya mahasiswa dapat menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan yang ada dimasyarakat. Program ini merefleksikan pengetahuan teori yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta mampu mematangkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Buku Pedoman ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik dari semua pihak, dengan senang hati kami akan perhatikan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat menjadi acuan yang komperhensif bagi pihak-pihak terkait, dalam rangka mendukung suksesnya seluruh rangkaian kegiatan KKN Tematik Universitas Tidar.

Magelang, Juni 2020

Prof. Ir. Erry Purnomo, M.App.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
1. Tujuan Umum 4
2. Tujuan Khusus 4
C. Target/Output 5
D. Dasar Hukum 5
E. Status KKN Tematik UNTIDAR 6
BAB II KKN TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19 ..... **8**
A. Tema 8
B. Sasaran Program 8
C. Program dan Kegiatan 8
1. Program Penanganan dan Edukasi Pencegahan Covid 19 8
2. Program Karya Pengabdian di Masa Pandemi Covid 19 19
D. Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 21
E. Pendekatan 26
F. Strategi 27
G. MetodePelaksanaanProgram Penanganan dan Edukasi Pencegahan Covid-19 28
H. Metode Pelaksanaan Program Karya Pengabdian di Masa Pandemi Covid-19 29
BAB III PERSYARATAN DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK **31**
A. Persyaratan 31
B. Tugas dan Kewajiban 31
C. Membuat Perencanaan Program KKN 32
D. Pelaksanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19 33
E. Monitoring dan Evaluasi 33
F. Penilaian 34
G. Pelaporan 34
BAB IV PENUTUP **35**
LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu bagian dari kegiatan perkuliahan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) diarahkan untuk pada pembelajaran mahasiswa tentang kehidupan bermasyarakat, dengan melaksanakan berbagai program pemberdayaan dimulai dengan identifikasi masalah, perencanaan, pemecahan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan. Bagi mahasiswa, pelaksanaan KKN diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa mampu memberikan manfaat baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, maupun kebudayaan, sehingga dapat mengarahkan pada terwujudnya masyarakat yang mandiri dan berdaya.

KKN merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Tidar sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat harus mendasarkan pada prinsip-prinsip kompetensi akademik, dan profesionalisme, sehingga dapat menghasilkan program yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan .

Kegiatan KKN ditujukan untuk peningkatan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dalam kehidupanya. Selain itu, KKN juga ditujukan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita kehidupan bermasyarakat. Program KKN merefleksikan pengetahuan teoretik yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan potensi, pengetahuan, kemampuan yang dimilikinya, dan mengembangkan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana.

Dalam menyikapi perkembangan bangsa terkini, Universitas Tidar merasa perlu berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19. Saat ini angka penularan masih terus meningkat. Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penangguangan Covid-19, pada tanggal 5 Juni 2020, jumlah penderita secara nasional telah mencapai

28.818 jiwa, dengan korban meninggal 1.721 jiwa. [1] Dari waktu ke waktu kasus baru positif penderita Covid-19 juga terus mengalami peningkatan, bahkan belum menunjukkan tanda-tanda penurunan, sebagaimana digambarkan pada gravik berikut :

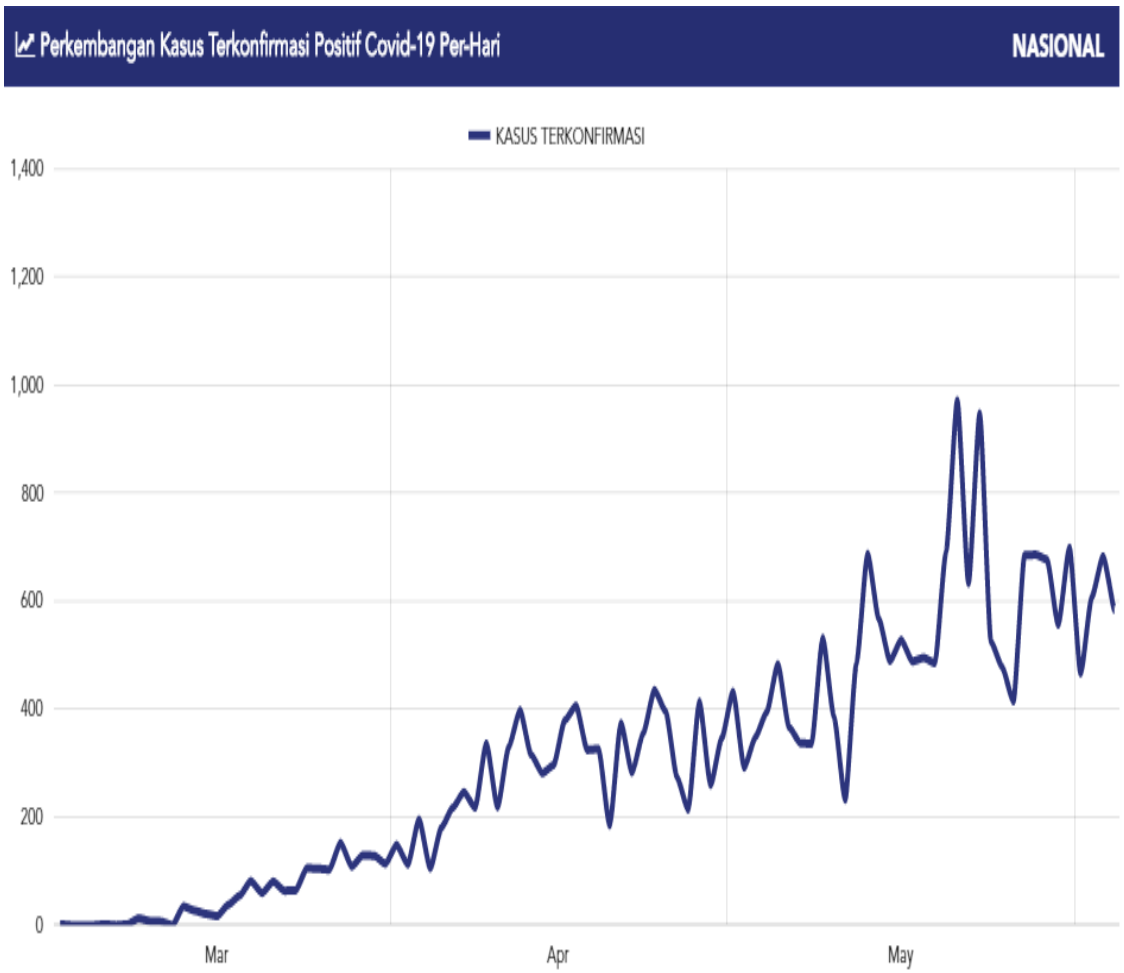

Sumber : Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19

Berdasarkan gravik di atas diketahui bahwa kasus positif Covid-19 pada awanya dimulai dengan hanya penemuan terhadap 2 penderita pada awal bulan Maret 2020. Jumlah kasus barus terus meningkat, hingga pada awal April mencapai 149 kasus, dan awal Mei 433 kasus dan 585 kasus pada tanggal 4 Juni 2020.

Sedangkan untuk di Jawa Tengah tercatat 1.596 penderita, dengan korban meninggal 107 jiwa.[2] Persebaran Kasus infeksi Covid-19 di wilayah Jawa Tengah per 5 Juni 2020, dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

[1] Covid19.go.id
[2] Corona.jategprov.go.id

Kabupaten / Kota	ODP : Proses	PDP : Dirawat	Positif : Dirawat
Kota Semarang	85	95	88
Magelang	33	22	46
Wonosobo	70	22	19
Demak	2	41	49
Purworejo	0	4	32
Purbalingga	3	41	25
Banyumas	40	47	14
Temanggung	40	11	23
Cilacap	13	25	20
Banjarnegara	0	16	29
Kota Salatiga	25	3	27
Sukoharjo	5	40	10
Kudus	1	20	9
Kota Surakarta	40	41	10
Batang	80	2	23
Pemalang	131	15	6
Sragen	3	7	6
Brebes	0	36	24
Blora	45	17	21
Karanganyar	20	23	5
Kebumen	165	23	1
Jepara	43	21	21
Boyolali	6	22	12
Semarang	27	13	10
Klaten	133	22	11
Kota Magelang	22	3	5
Pati	46	20	1
Grobogan	0	44	7
Tegal	35	16	2
Pekalongan	0	9	7
Wonogiri	77	12	1
Kota Pekalongan	6	0	3
Kendal	11	6	1
Rembang	21	7	2
Kota Tegal	2	3	0

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM-PMP) merumuskan KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dalam rangka melaksanakan program akademik Universitas Tidar serta mendukung penanggulangan Covid-19. KKN Tematik adalah program Kuliah Kerja Nyata dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UNTIDAR. Program KKN ini telah terjadwal secara akademik di Universitas Tidar. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan Covid-19 sangat srategis jika dilakukan dengan KKN secara tematik.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum.
   a. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kedalam kehidupan bermasyarakat.
   b. Meningkatkan wawasan, kepekaan, empati, sikap dan perilaku sosial mahasiswa melalui pengalaman bekerja bersama masyarakat.
   c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral.
   d. Menumbuhkan, mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggungjawab terhadap proses pembangunan serta masa depan bangsa.
   e. Membangun, memelihara, dan mengembangkan jejaring antara Universitas Tidar dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, dunia usaha, dan masyarakat.

2. Tujuan Khusus.
   a. KKN Tematik Penanggulangan dan Edukasi Pencegahan Covid 19
      1) Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
      2) Meningkatkan pemahaman perangkat desa/kelurahan terhadap penataan administrasi yang efektif dan efisien berbasis TIK.
      3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi.
      4) Meningkatkan kemandirian pangan masyarakat melalui pemanfaatan lahan untuk kegiatan bercocok tanam.
      5) Meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran bagi siswa PAUD, TK, sekolah dasar dan menengah selama masa Pandemi Covid 19

6) Memberikan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan aspek hukum (legal).
7) Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan pada sekolah dasar dan menengah.
8) Mengembangkan manajemen satuan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan.

b. KKN Berbasis Karya Pengabdian Kepada Masyarakat
1) Membuat produk karya pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya di masa Pandemi Covid-19.
2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa Pandemi Covid-19
3) Melaksanakan transfer teknologi tepat guna dari perguruan tinggi kepada masyarakat.
4) Meningkatkan ketahanan pangan keluarga

C. Target/ Output

1. KKN Tematik Penanggulangan dan Edukasi Pencegahan Covid-19
   a. Terlaksananya dukungan dan penguatan terhadap program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
   b. Meningkatnya kualitas kegiatan pembelajaran dan administrasi pendidikan sekolah selama masa Pandemi Covid-19.
   c. Meningkatnya kualitas administrasi pada lingkup pemerintah desa/kelurahan.
   d. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran hukum di kalangan masyarakat.
2. KKN Berbasis Karya Pengabdian Kepada Masyarakat
   a. Terciptanya produk karya pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
   b. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dimasa Pandemi Covid-19.
   c. Terlaksananya transfer teknologi tepat guna dari perguruan tinggi kepada masyarakat.
   d. Meningkatnya kegiatan pemanfaatan lahan untuk kemandirian pangan.

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau

Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan
8. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
9. Surat Edaran Rektor Nomor 17/UN57/SE/TU/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik di Masa Darurat Covid-19 yang Dilaksanakan Secara Daring.
10. Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja, Perkantoran, Industri, Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pendemi.

E. Status KKN Tematik UNTIDAR

1. KKN Di Universitas Tidar merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa UNTIDAR (S1). Program KKN ini berbobot 3 SKS.
2. Capaian Pembelajaran ;
   a. Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat (Bobot 15 %)
   b. Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin (Bobot 15 %)
   c. Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin (Bobot 20%)

d. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal (Bobot 40 %)
e. Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas (Bobot 10 %)

BAB II

KKN TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19

A. Tema

1. Penanggulangandan Edukasi Pencegahan Covid-19
2. Karya Pengabdian di Masa Pandemi Covid-19

B. Sasaran Program

1. Siswa PAUD, TK, sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas
2. Pelaku Usaha
3. Pemerintah Desa/Kelurahan
4. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

C. Program dan Kegiatan

1. Program Penanganan dan Edukasi Pencegahan Covid

1.1. Program Edukasi Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Secara Daring

No.	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19 secara daring dengan kelompok mahasiswa KKN	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
3.	Penyusunan konsep edukasi pencegahan covid-19 bagi masyarakat	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan program	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.2. Program Pelatihan Penataan Administrasi Pemerintah Desa Berbasis TIK

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat

2.	• Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dengan kelompok mahasiswa KKN • Sinergi dengan Stakeholder	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
3.	Penyusunan Konsep Pelatihan Penataan Administrasi Pemerintah Desa Berbasis TIK	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Pelatihan Penataan Administrasi Pemerintah Desa Berbasis TIK	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.3. Program Pelatihan Mitigasi Bencana dalam New Normal Life

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Pelatihan Mitigasi Bencana	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Pelatihan Mitigasi Bencana	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

1.4. Program Pelatihan Ide Usaha & UMKM dalam *New Normal Life*

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder dan Masyarakat	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Pelatihan Ide Usaha & UMKM	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.

3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Pelatihan Ide Usaha & UMKM	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.5. Program Pelatihan Pemanfaatan Lahan untuk Mandiri Pangan dalam *New Normal Life*

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder dan Masyarakat	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Pelatihan Pemanfaatan Lahan untuk Mandiri Pangan	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Lahan untuk Mandiri Pangan	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan local
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.6. Program Pelatihan Pembelajaran Efektif dalam *New Normal Life*

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Pelatihan Pembelajaran Efektif	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.

4.	Pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Efektif	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan local
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.7. ProgramBicara Baik Tentang Covid19

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Pengenalan Konsep #Bicarabaik	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2	• Pemahaman mengenai dampak dan akibat mengenai Konsep #Bicarabaik • Sinergi dengan Media Sosial milik Komunitas	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
3	Penyusunan Konsep Iklan #Bicarabaik	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4	• Penyusunan Iklan Layanan Masyarakat • Sosialisasi dan Diskusi Secara Online mengenai *"Good Public Speaking*"	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Laporan akhir	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

1.8. Program Digital Marketing di Tengah Pandemi Covid 19

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1	• Identifikasi dan Kurasi mengenai UMKM terdampak Covid19 • Identifikasi dan Kurasi mengenai permasalahan UMKM terdampak berkaitan dengan proses pemasaran produk	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat

2	Melakukan koordinasi antara Mahasiswa dengan stakeholder terkait	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
3	• Pengetahuan dan Pemahaman Pengemasan Produk • Pengenalan Pemasaran Secara Online • Pembuatan Logo dan Brand	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4	Penyusunan Konten Iklan	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Laporan akhir	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

1.9. Program Literasi Media dan Pemberitaan Covid-19

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Identifikasi kebiasaan Bermedia warga	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Pendataan Media yang digunakan penduduk daerah tsb	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisipline
3.	Pengenalan Materi Citizen Journalism	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	• Materi tentang Nilai Berita (5W+1H) • Sosialisasi tentang Media Sehat (efek media)	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Laporan akhir	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.10. Program Penguatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terdampak Pandemi Covid-19

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Identifikasi Masalah	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2	Koordinasi kelompok	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin

3.	Menyusun konsep penguatan Usaha Kecil Menengah (UKM) terdampak Pandmi Covid-19)	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4	• Pendampingan dan pelatihan berbasis elearning bagi pelaku UKM dan KlasterBisnis • Pendampingan dan pelatihan Internet Bagi Usaha • Pendampingan dan pelatihan manajemen pemasaran online • Pelatihan Penyusunan proposal Usaha. • Pelatihan Pembukuan dan Laporan Keuangan sederhana berbasis digital • Fasilitasi Kelayakan UKM • Fasilitasi Legalitas Usaha bagi UKM • Pendampingan Peningkatan Kualitas Higienitas Produk untuk MeningkatkanKepercayaan Konsumen	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Laporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawabankinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.11. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Identifikasi Masalah	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Koordinasi kelompok	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
3.	• Fasilitasi Identifikasi potensi desa • Fasilitasi Video profil dan potensi desa • Pelatihan penyusunan Anggaran Desa • Fasilitasi pembentukan Badan Usaha Milik Desa • Pengembangan desa wisata	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	• Fasilitasi Identifikasi potensi desa • Fasilitasi Video profil dan potensi desa	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal

	• Pelatihan penyusunan Anggaran Desa • Fasilitasi pembentukan Badan Usaha Milik Desa • Pengembangan desa wisata	
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Laporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.12. Program Penyuluhan Hukum Perlindungan Ketenagakerjaan

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi isu / permasalahan ketenagakerjaan di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Penyuluhan Hukum Perlindungan Ketenagakerjaan	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Penyuluhan Hukum Perlindungan Ketenagakerjaan	Mampu melaksanakan program pemberdayaan untuk menjawab isu / permasalahan yang ada berdasar kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.13. Program Penyuluhan Hukum Pertanahan

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi isu / permasalahanterkait pertanahan di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Penyuluhan Hukum Pertanahan	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Penyuluhan Hukum Pertanahan	Mampu melaksanakan program pemberdayaan untuk menjawab isu/permasalahan yang terjadi berdasar

		kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.14. PenyuluhanHukum Perikatan dan Analisis Kontrak Jual Beli dan Sewa Menyewa

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi isu / permasalahan terkait perikatan dan analisis kontrak jual beli dan sewa menyewa di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Penyuluhan Hukum Perikatan dan Analisis Kontrak Jual Beli dan Sewa Menyewa	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Penyuluhan Hukum Perikatan dan Analisis Kontrak Jual Beli dan Sewa Menyewa	Mampu melaksanakan program pemberdayaan untuk menjawab isu/permasalahan yang terjadi berdasar kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.15. Penyuluhan Hukum Tindak Pidana Akibat Lemahnya Perekonomian

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi isu / permasalahan terkait tindak pidana akibat lemahnya perekonomian di dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Penyuluhan Hukum Tindak Pidana	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Penyuluhan Hukum Tindak Pidana	Mampu melaksanakan program pemberdayaan untuk menjawab isu/permasalahan yang terjadi berdasar kearifan lokal.

5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.16. Penyuluhan Hukum Perpajakan

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi isu/permasalahanterkait perpajakan dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Penyuluhan Hukum Perpajakan	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Penyuluhan Hukum Perpajakan	Mampu melaksanakan program pemberdayaan untuk menjawab isu / permasalahan yang terjadi berdasar kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.17. Penyuluhan Hukum Lingkungan

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan Pertemuan Terbatas Dengan Stakeholder	Mampu mengidentifikasi isu/permasalahan terkait lingkungan dalam masyarakat
2.	Penyusunan Konsep Penyuluhan Hukum Lingkungan	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Sinergi dengan Stakeholder	Mampu merancang program pemberdayaanmasyarakat secara interdisiplin.
4.	Pelaksanaan Penyuluhan Hukum Lingkungan	Mampu melaksanakan program pemberdayaan untuk menjawab isu/permasalahan yang terjadi berdasar kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan Kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.19. Program Pengelolaan Administrasi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Daring

No.	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan identifikasi masalah	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Koordinasi dan pengumpulan data secara kelompok	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
3.	Merancang rencana kerja dan pembagian tugas secara kelompok	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
4.	Melaksanakan bentuk kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pembagian tugas	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Mendokumentasikan hasil kegiatan, pemetaan data, dan penyusunan laporan akhir kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.20. Peningkatan Inovasi Pembelajaran*(perencanaan, strategi, media)* Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan (TK/PAUD s/d SMA/SMK/MA) Secara Daring

No.	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan identifikasi masalah	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Koordinasi dan pengumpulan data secara kelompok	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan local
3.	Merancang rencana kerja dan pembagian tugas secara kelompok	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
4.	Melaksanakan bentuk kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pembagian tugas	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Mendokumentasikan hasil kegiatan, pemetaan data, dan penyusunan laporan akhir kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.21. Penataan Lingkungan (Adiwiyata) Satuan Pendidikan Bagi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Daring

No.	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Observasi dan identifikasi masalah	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Koordinasi dan pengumpulan data secara kelompok	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
3.	Merancang rencana kerja dan pembagian tugas secara kelompok	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
4.	Melaksanakan bentuk kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pembagian tugas	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Mendokumentasikan hasil kegiatan, pemetaan data, dan penyusunan laporan akhir kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

1.22. Pengembangan Manajemen Satuan Pendidikan Yang Sesuai Dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada masa pandemi Covid-19 Secara Daring

No.	Kegiatan	Capaian pembelajaran KKN
1.	Observasi dan identifikasi masalah	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Koordinasi dan pengumpulan data secara kelompok	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
3.	Merancang rencana kerja dan pembagian tugas secara kelompok	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
4.	Melaksanakan bentuk kegiatan sesuai dengan perencanaan dan pembagian tugas	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6	Mendokumentasikan hasil kegiatan, pemetaan data, dan penyusunan laporan akhir kegiatan	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

2. KKN berbasis Produk Karya Pengabdian di Masa Pandemi Covid-19

2.1. Program Pemanfaatan Kebun Kebun Sebagai Sumber Gizi Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Mahasiswa survei lokasi kota magelang yang masyarakatnya mempunyai halaman rumah tidak produktif	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Mahasiswa merencanakan kegiatan untuk mengubah halaman tidak produktif menjadi produktif	Mahasiswa mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
3.	Mahasiswa mempersiapkan metode, alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dan pembentukan kelompok kerja	Mahasiswa mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
4.	Pelaksanaan kegiatan bersama dengan masyarakat perkotaan - Sosialisasi - Demo pembuatan media tanam dan pembibitan tanaman hortikultura - Demo penanaman tanaman hortikultura - Demo pemeliharaan tanaman (pembuatan pestisida dan pupuk organik) - Demo penanganan pasca panen produk hortikultura	• Mahasiswa mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin • Mahasiswa mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
5.	Mahasiswa membuat laporan kegiatan dan mempertanggungjawabkan pada ketua RT dan dosen pembimbing	Mahasiswa mampu menyususn pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

2.2. Program Pasar Online Produk Pertanian

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Mahasiswa mengidentifikasi hasil pertanian yang ada di Desa Drojogan, Kec. Bandongan, Kabupaten Magelang	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Mahasiswa merancang kegiatan untuk memasarkan produk pertanian secara online	Mahasiswa mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin

3.	Mahasiswa mempersiapkan metode, alat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan membentuk kelompok kerja	Mahasiswa mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
4.	Pelaksanaan kegiatan bersama dengan petani dan pemasar produk pertanian - Sosialisasi - Membuat kelompok kerja - Melatih masyarakat untuk menggunakan teknologi dalam memasarkan produk pertanian	• Mahasiswa mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin • Mahasiswa mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Mahasiswa membuat laporan kegiatan dan mempertanggungjawabkan pada kelompok dan dosen pembimbing	Mahasiswa mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

2.3. Pengembangan *Smart Village* Dalam Menghadapi Covid-19

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Identifikasi elemen *government, community* dan *environment*	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
2.	Perencanaan dan perancangan program elemen *government*, *community* dan *environment*	Mahasiswa mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
3.	Pengembangan elemen *smart government, dan* Pengembangan elemen *smartcommunity*	Mahasiswa mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin • Mahasiswa mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin • Mahasiswa mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
4.	Pengembangan elemen *smart environment*	Mahasiswa mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas
5	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Pelaporan pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan	Mahasiswa mampu membuat laporan serta mengevaluasi hasil kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan awal

2.4. Program Karya Pengabdian Pembuatan Alat Pencegahan Penyebaran Covid-19

No	Kegiatan	Capaian Pembelajaran KKN
1.	Mengindentifikasi permasalahan Covid-19 di lokasi dan cara penanggulangannya	Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat.
2.	Koordinasi kelompok dengan masyarakat dan perangkat desa	Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin.
3.	Mencari Ide Alat Pencegahan Penyebaran Covid-19	Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin.
4.	• Merancang pembuata Alat semprot yang bekerja secara otomatis, • Penyemprotan lingkungan berdasarkan kepadatan penduduk • Penyemprotan warga yang akan masuk kelingkungan • Penyemprotan fasilitas umum	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal.
5.	Monitoring dan Evaluasi	Mampu melaksanakan pelaporan dan perbaikan setiap tahapan kegiatan
6.	Laporan akhir	Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

D. Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19

1. Apa Itu Covid 19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang dapat menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis virus corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada COVID-19.

Sampai saat ini (12/04/2020), terdapat lebih dari 1,8 juta orang terinfeksi, 110 ribu orang meninggal dunia dan 412.534 orang sembuh yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia sendiri, ada lebih dari 4 ribu kasus ditemukan dan 373 orang telah meninggal dunia serta 359 orang yang sembuh. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona.

Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang dapat menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis virus corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada COVID-19. Sampai saat

ini (12/04/2020), terdapat lebih dari 1,8 juta orang terinfeksi, 110 ribu orang meninggal dunia dan 412.534 orang sembuh yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia sendiri, ada lebih dari 4 ribu kasus ditemukan dan 373 orang telah meninggal dunia serta 359 orang yang sembuh.

2. Mengapa Banyak Orang Tertular Covid 19

Pertama, karena COVID-19 merupakan jenis penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh yang cukup terhadap virus SARS-COV-2 ini.

Kedua, vaksin dan obat dari virus ini belum ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya

3. Siapa yang paling rentan

Jangan panik dalam menghadapi wabah ini, karena sebanyak 98% orang yang terinfeksi COVID-19 sembuh. Namun, penyakit ini menjadi mematikan ketika orang usia lanjut dan orang dengan penyakit kronis seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner, diabetes (penyakit gula) terinfeksi. Mari kita jaga anggota keluarga kita yang rentan, dengan tetap tinggal di rumah, jaga kesehatan mereka, pastikan mereka mengonsumsi obat rutin, serta jaga jarak jika anggota keluarga yang muda sedang sakit.

4. Cara dan penularan Covid-19

a) Kontak erat

Seperti cium tangan, jabat tangan, berpelukan, cipika-cipiki.

b) Droplet

Covid-19 ditularkan melalui DROPLET (percikan ketika orang batuk/berbicara) orang dengan Covid 19

c) Menyentuh benda yang terkontaminasi

Virus Covid-19 dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari.

5. Tanda dan Gejala Covid-19

a) Batuk, pilek, sakit tenggorokan
b) Letih dan lesu
c) Demam >38° C
d) Sesak napas

6. **Klasifikasi Gejala Infeksi Covid-19**

GEJALA RINGAN	GEJALA SEDANG	GEJALA BERAT
Demam >38° C Batuk Nyeri tenggorokan Hidung tersumbat Malaise (tanpa pneumonia, tanpa komorbid)	Demam >38° C Sesak napas, batuk menerap dan sakit tenggorokan **Pada anak:** batuk takipneu Anak dengan pneumonia ringan mengalami batuk atau kesulitan bernapas + napas cepat. Frekuensi napas: <2 bulan. ≥60x/menit; 2-11 bulan ≥50x/menit; 1-5 tahun ≥50x/menit dan tidak ada tanda pneumonia berat.	Demam >38° C ISPA berat/pneumonia berat: **Pasien remaja atau dewasa** dengan demam atau dalam pengawasan infeksi saluran napas, ditambah satu dari: frekuensi napas >30x/menit, distress pernapasan berat, atau saturasi oksigen (Sp02) <90%; **Pasien anak** dengan batuk atau kesulitan bernapas, ditambah setidaknya sati dari berikut ini: - Sianosis sentral atau Sp02 <90%' - Distress penapasan berat (seperti mendengkur, tarikan dinding dada yang berat); - Tanda pneumonia berat: ketidak mampuan menyusu atau monim, letargi atau penurunan kesadaran, atau kejang. Dalam pemeriksaan darah: Leukopenia, peningkatan monosit, dan peningkatan limfosit atipik.
Isolasi di rumah	**Rawar di RS Darurat**	**Rawat di RS Rujukan**

7. **Pencegahan Penyebaran Covid-19**

   a) **#Stay at home**

   Hindari kumpul-kumpul dengan banyak orang di tempat umum

   b) **Gunakan masker ketika bepergian**

   Selalu pakai masker ketika berpergian, sehat, maupun sakit

c) **Jaga Jarak 2 meter**

Jika terpaksa harus keluar rumah, jangan berdekatan dengan orang lain

d) **Rajin cuci tangan**

Cuci tangan sesering mungkin. Virus akan mati ketika kita cuci tangan dengan sabun, minimal selama 20 detik.

e) **Hindari menyentuh wajah**

Hindari menyentuh area wajah, terutama ketika belum cuci tangan

f) **Rutin mandi, terutama setelah bepergian**

Mandi dapat membunuh Virus Corona yang ada di permukaan tubuh. Setelah berpergian dianjurkan untuk langsung mandi

g) **Hidup sehat**

Tetap beraktivitas fisik dan olahraga meskipun di rumah. Jangan lupa istirahat 8 jam sehari.Jangan merokok & minum-minuman beralkohol, konsumsi makanan bergizi, konsumsi suplemen daya tahan tubuh & multivitamin

h) Social Distancing

Penularan Covid-19 terjadi ketika orang yang sakit berkontak erat dengan orang sehat. Untuk mencegahnya, masyarakat diminta untuk menjaga jarak, atau sering disebut ***Social distancing.***

8. Apa yang dilakukan setelah bepergian

Jika Anda harus berpergian, Anda berpotensi membawa virus ke rumah. Oleh karena itu, setelah sampai rumah, lakukan beberapa hal:

1) Lepaskan alas kaki sebelum masuk rumah;
2) Letakkan tas, dompet, kunci, hp, dan barang yang sering disentuh di satu tempat. Lap dengan disinfektan setelah sebelum dipegang/digunakan kembali;
3) Baju dan masker kain yang dipakai harus segera dicuci. Jika pakai masker sekali pakai, buang di tempat sampah tertutup;
4) Segera cuci tangan dan mandi

9. Perbedaan OTG, ODP dan PDP

Orang Tanpa Gejala (OTG)	**Orang Dalam Pemantauan (ODP)**	**Pasien Dalam Pengawasan (PDP)**
• Orang yang terinfeksi COVID-19 namun tidak menunjukkan gejala	ODP memiliki riwayat kontak dengan orang diduga positif COVID-19 ataupun pernah bepergian	• PDP memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19 maupun tinggal di wilayah

• Meskipun tidak menunjukkan keluhan sakit, OTG dapat menularkan COVID-19 ke orang lain. Oleh karena itu, semua orang perlu memakai masker. Kita tidak tahu siapa yang sakit dan siapa yang sehat	ke wilayah episentrum corona sehingga harus dilakukan pemantauan.	dengan transmisi lokal. • PDP biasanya mengalami: demam > 38ºC, sesak nafas, batuk, pilek dan/atau sakit tenggorokan, letih dan lesu.

10. Basmi Covid-19 dengan Disinfektan

Produk disinfektan yang dijual harus mengandung salah satu dari bahan aktif berikut ini (cek bahan aktifnya di label produk):

a. Accelerated hydrogen peroxide (0.5%)
b. Benzalkonium chloride/quaternary ammonium/alkyl dimethyl benzyl ammonium chloride) (0.05%)
c. Chloroxylenol (0.12%)
d. Ethyl alcohol atau ethanol (62-71%)
e. Iodine in iodophor (50 ppm)
f. Isopropanol atau 2-propanol (50%)
g. Pine oil (0.23%)
h. Povidone-iodine (1% iodine)
i. Sodium hypochlorite (0.05 – 0.5%)
j. Sodium chlorite (0.23%)
k. Sodium dichloroisocyanurate (0.1-0.5%)

Yang perlu di-disinfeksi adalah permukaan benda-benda yang sering disentuh:

a. Alat elektronik
b. Layar sentuh
c. Remote TV
d. Toilet
e. Wastafel
f. Keyboards dan mouse computer/laptop

g. Meja
h. Sandaran kursi
i. Gagang pintu
j. Saklar
k. Handphone
l. Benda lain yang berpotensi sebagai media penyebaran Covid-19

11. Cara Pemakaian Masker Yang Benar

a. Ketika menggunakan masker, pastikan area hidung hingga dagu bawah tertutup. JANGAN menyentuh permukaan masker selama memakinya!
b. Jika harus menyentuh masker, cuci tangan dengan air dan sabun, atau menggunakan *hand sanitizer* segera setelah menyentuh masker.
c. Ketika melepas masker, pegang tali masker, bukan permukaan depan masker. Hindari menyentuh permukaan masker agar terhindar dari kuman.
d. Jika menggunakan masker sekali pakai, buang masker pada tempat sampah tertutup.
e. Jika menggunakan masker kain, cuci langsung dengan air hangat deterjen. Jangan lupa cuci tangan setelah melepas masker.

E. Pendekatan

KKN Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 dilakukan pendekatan kelompok, dengan ketentuan :

1. Setiap kelompok terdiri atas 3 - 5 orang berasal dari kecamatan yang sama, minimal 3 fakultas yang berbeda.
2. Apabila pengelompokan dalam satu kecamatan tidak terpenuhi, maka dilakukan pengelompokan lintas kecamatan dalam satu wilayah kabupaten/kota Apabila pengelompokan dalam satu kecamatan tidak terpenuhi, maka dilakukan pengelompokan lintas kecamatan dalam satu wilayah kabupaten/kota
3. Apabila dalam satu kabupaten/propinsi kurang dari 3 mahasiswa (yang berasal dari 3 fakultas) **disarankan** untuk mengikuti KKN pada periode berikutnya
4. Bagi mahasiswa yang tinggal di Magelang selama pelaksanaan KKN berlangsung, disediakan lokasi KKN Tematik di wilayah Kota Magelang dan Kabupaten Magelang
5. Mahasiswa membatasi pertemuan tatap muka, sehingga komunikasi diupayakan secara daring melalui aplikasi media sosial atau *video conference*.

6. Jika terpaksa harus dilakukan pertemuan tatap muka, maka pelaksanaanya secara terbatas, dengan mematuhi Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.(Lihat Bab II- D)

F. Strategi

1. Dilakukan dengan pembuatan media sosial.

   Strategi ini merupakan stategi sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program KKN. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi anti Covid-19, Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh Tim pelaksana, DPL mahasiswa , mitra dan sasaran program.
2. Dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

   Strategi yang dimaksud adalah lingkungan rumah sekitar mahasiswa tinggal merupakan lokasi kegiatan dan domisili sasaran program. Sasaran program tersebut ada anak usia sekolah dari berbagai jenjang dan masyarakat umum dari berbagai kelompok usia.
3. Dilakukan dengan jejaring RT/RW/Desa/Kelurahan.

   Strategi yang dimaksud adalah strategi yang mahasiswa peserta KKN dengan tema ini, DPL dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan program melakukan kerja sama dengan RT/RW/Kepala Desa/Lurah terutama di lingkungan terdekat dengan sasaran program.
4. Dilakukan jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.

   Strategi ini dilakukan oleh DPL dan Tim Pelaksana dalam menginformasikan program KKN kepada masyarakat luas, instansi pemerintah maupun sosial melalui kerja sama dengan media cetak, media online dan media elektronik.Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.

5. Dilakukan secara terintegrasi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.

   Strategi ini digunakan oleh mahasiswa pada koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa dan melaksanakan program pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas pembelajaran daring dari guru dan penguatkan materi dan proses pembelajaran daring sesuai dengan jenjang pendidikan. Selain itu digunakan oleh DPL/Tim Pelaksana pada saat monitoring kegiatan mahasiswa.

6. Dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19.

   Strategi ini digunakan oleh Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program. Aktivitas pelaksanaan kegiatan KKNharus selaras dengan program pemerintah daerah setempat di dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19.
7. Pelaksanaan KKN dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan (Lihat Bab II-D)

   Strategi ini digunakan oleh Tim Panitia/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program, melalui tatap muka secara terbatas apabila tidak memungkinkan pelaksanaan kegiatan secara daring, dengan mematuhi ketentuan dalam Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

G. Metode Pelaksanaan ProgramPenanggulangan dan Edukasi Pencegahan Covid-19

1. Observasi lapangan

   Mahasiswa mengidentifikasi masalah yang ada di daerah KKN Tematik dan dikonsultasikan dengan DPL, baik secara daring maupun tatap muka terbatas.
2. Pembekalan (Lampiran 1)

   Dilakukan secara daring dengan menggunakan media sosial
   a. *Q & A methode* (Media Sosial)
   b. *Video Conference* (Media Sosial)
   c. *Youtube*
   d. *Recorder*
3. Pelaksanaan

   Dilaksanakan secara daring dan/atau pertemuan terbatas, dengan mengikuti protokol kesehatan (lihat Bab II-D)
4. Pelaporan Akhir
   a. Laporan secara tertulis dan mengirimkannya ke alamat surel : *lppm.pmp@untidar.ac.id* yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa melaporkan pelaksanaan kegiatan KKN dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok sesuai dengan format yang disiapkan LPPM-PMP.
   b. Laporan melalui media sosial elektronik dan cetak dalam bentuk berita pelaksanaan/hasil KKN Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19.

5. Penilaian
   a. Penilaian melalui media sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktifitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.
   b. Penilaian secara tertulis oleh DPL untuk setiap mahasiswa bimbingannya.
   c. Penilaian berbasis output.

H. Metode Pelaksanaan Program Berbasis Karya Pengabdian

1. Observasi lapangan

   Mahasiswa mengidentifikasi masalah yang ada di daerah KKN Tematik dan dikonsultasikan dengan DPL
2. Pembekalan

   Dilakukan secara daring dengan menggunakan media social
   a. *Q & A methode* (Media Sosial)
   b. *Video Conference* (Media Sosial)
   c. *Youtube*
   d. *Recorder*
3. Metode untuk di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

   Membuat karya atau Teknologi Tepat Guna (TTG) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang penyampaiannya disesuaikan dengan protokol kesehatan.
4. Persiapan pelaksanaan

   Dilaksanakan secara daring, kemudian kegiatan perakitan alat dilakukan dirumah dengan mematuhiProtokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Setiap langkah perakitan alat, direkam digunakan untuk keperluan penyampaian pada masyarakat.
5. Penyampaian hasil kegiatan perakitan kepada masyarakat.

   Penyerahan alat yang belum dirakit dan pedoman perakitannya disertai dengan pedoman tertulis dan video.
6. Model Pembimbingan

   Pembimbingan dilakukan secara daring antara mahasiswa dengan DPL. Tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan Tim pelaksana (LPPM-PMP) dilakukan dengan mentaati Protokol Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.
7. Model Monitoring dan Evaluasi

   Berbasis media sosial yang digunakan oleh DPL dan tim pelaksana (LPPM-PMP), pada saat melakukan monitoring kegiatan mahasiswa dan melakukan evalusi kegiatan secara individual,menggunakan format isian tertulis.

8. Model Pelaporan.

   Mahasiswa melaporkan pelaksanaan KKN dalam bentuk laporan individu (per program studi) dan dijadikan satu sebagai laporan kelompoksesuai dengan format yang disiapkan LPPM-PMP. Laporan dikirimkan ke alamat surel : *lppm.pmp@untidar.ac.id* dan dikirim ke alamat surel DPL masing-masing

9. Model Penilaian
   a. Penilaian melalui media sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktifitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.
   b. Penilaian secara tertulis oleh DPL untuk setiap individu maupunkelompok.
   c. Penilaian berbasis output.

BAB III
PERSYARATAN DAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK

A. Persyaratan

1. Mahasiswa UNTIDAR yang dapat mengikuti KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 adalah apabila sudah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
   a. Mahasiswa program Strata Satu (S1) dan sebagai Mahasiswa UNTIDAR
   b. Telah memenuhi minimal 110 SKSsampaiSemester Genap Tahun Akademik 2019/2020.
   c. Mencantumkan matakuliah KKN dalam Kartu Rencana Studi (KRS)
   d. Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat sehat dari (pemerintah dan swasta)
   e. Mengisi formulir permohonan dan pernyataan untuk mengikuti KKN di Masa Pandemi Covid-19.
2. Persyaratan menjadi DPL :
   a. Dosen UNTIDAR yang sudah memiliki jabatan fungsional
   b. Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL KKNTematik di Masa Pandemi Covid-19,
   c. Mendapat rekomendasi dari dekan (disesuaikan bidang ilmu dengan program KKN)

B. Tugas dan Kewajiban

1. Tugas dan Kewajiban DPL
   a. Mengikuti pembekalan DPL KKN Tematik berbasis media sosial/daring.
   b. Mendampingi mahasiswa dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, mengorganisasikan dengan mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, merumusankan program KKN Tematikberbasis media sosial/on line, dan persiapan teknis lainnya.
   c. Membimbing mahasiswa menggunakan media sosial/daring selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik.
   d. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN Tematik di Masa PandemiCovid-19 menggunakan media sosial/on line.
   e. Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan berita/artikel pelaksanaan/hasil KKN Tematikuntuk media cetak, media online dan media elektronik.

f. Membimbing pembuatan laporan KKN Tematik melalui media sosial/daring dan tatap muka terbatas.
g. Menilai mahasiswa KKN Tematik bimbingannya dan menyerahkan nilai ke Tim Pelaksana paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN Tematik berakhir.
h. Mengikuti pembekalan khusus bagi DPL.

2. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa
   a. Mengikuti pembekalan melalui media sosial/daring.
   b. Melaksanakan bimbingan dengan DPL dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, melakukan koordinasi dengan mahasiswa lain peserta KKN Tematik, merumusankan program KKN Tematik berbasis media sosial/daring, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
   c. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN Tematik di Masa PandemiCovid-19 menggunakan media sosial/daring.
   d. Menyusun program KKN Tematik menggunakan media sosial/daring.
   e. Melaksanakan KKN Tematik selama 30 hari dengan melaksanakan program yang telah direncanakan menggunakan media sosial/daring dan media edukasi lainnya.
   f. Menyusun laporan individu dan kelompok serta mempublikasikan pelaksanaan program/hasil KKN Tematikdi media sosial/cetak/elektronik.
   g. Mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan (Lampiran 2)

C. Membuat Perencanaan Program KKN

Mahasiswa peserta KKN Tematik di Masa Pandemik Covid-19, perlu membuat perencanaan program kelompok, karena pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan secara berkelompok di sekitar tempat tinggal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa antara lain :

a. Mengidentifikasi permasalahan masyarakat kelompok sasaran.
b. Melakukan koordinasi dengan RT/RW atau Pemerintah Desa/Kelurahan.
c. Melakukan koordinasi dengan guru yang ada disekitar rumah, jika yang menjadi sasaran programnya anak sekolah. Program KKN akan kolaborasi/mengisi kegiatan belajar di rumah dari guru melalui media sosial.
d. Merancang media yang akan digunakan.
e. Membuat perencanaan program Kerja KKN Tematik dengan format (sesuai lampiran 3)

D. Pelaksanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19

1. Mahasiswa yang mendapat kesempatan melaksanakan model KKN Tematik tersebut adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN semester Ganjil Tahun 2020/2021.
2. Pelaksanaan KKN Tematik dilaksanakan di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media sosial sebagai media pelaksanaan program: pendataan, pembelajaran daring atau media yang lain sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan.
3. Waktu pelaksanaan selama **30 hari**, setiap hari minimal 5 jam (1 jam = 60 menit) mahasiswa melaksanaan kegiatan. Apabila mahasiswa melakukan lebih dari 5 jam kelebihan waktunya diperhitungkan didalam pengurangan hari pelaksanaan KKN Tematik. Mahasiswa melampirkan bukti kegiatan harian yang dimasukan ke web : lppm-pmp Untidar. Mahasiswa membuat laporan pelaksanaan KKN Tematik secara individu sesuai dengan format (lihat di format laporan)
4. Pelaksanaan dan atau hasil kegiatannya dipublikasikan pada media sosial/cetak/elektronik.
5. Untuk memperoleh nilai KKN Tematik: 1) laporan individu, 2) bukti publikasi pelaksanaan/hasil KKN Tematik ke media sosial/cetak/elektronik, 3) *logbook*, dan 4) produk serta video bagi KKN Tematik berbasis karya pengabidan.

E. Monitoring dan Evaluasi (Lihat Lampiran 4)

1. Monev terpadu dilaksanakan dengan melibatkan Pimpinan Untidar dan Tim Pelaksana secara daring atau kunjungan terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan.
2. Monev oleh DPL dirancang sedikitnya 4 kali.Hari pertama mulai kegiatan, minggu pertama, minggu ketiga dan menjelang akhir KKN Tematik (minggu kelima) dilakukan secara daring.
3. Monev oleh DPL hari pertama untuk memastikan mahasiswa memulai kegiatan KKN Tematik secara daring.
4. Monev oleh DPL minggu pertama untuk melihat kesesuaian perencanaan program dengan kondisi nyata di lokasi, sehingga diperoleh umpan balik untuk perbaikan program.
5. Monev oleh DPL minggu ketiga difokuskan untuk mempertajam pelaksanaan program.
6. Monev oleh DPLakhir difokuskan pada evaluasi hasil KKN Tematik di Masa Pandemik Covid-19 dan program tindak lanjut.

F. Penilaian

Nilai KKN Tematik diberikan kepada mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat (Bobot 15%)
2. Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisipline (Bobot 15%)
3. Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisipline (Bobot 20%)
4. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal (Bobot 40%)
5. Mampu menyusun pertanggung jawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas (Bobot 10%)

G. Pelaporan

Laporan KKN Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19, dibuat secara kelompok. Selain itu mahasiswa membuat artikel berita dan video tentang pelaksanaan/hasil program yang dilaksanakan dan diunggah ke Youtube. Laporan KKN Tematik ini dibuat dengan sistematika yang sudah ditentukan pada buku pedoman ini.

Format laporan individu mahasiswa adalah sebagai berikut :

SISTEMATIKA LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
DI MASA PANDEMI COVID-19

LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Maksud dan Tujuan
D. Mitra yang Terlibat

BAB II Deskripsi Kegiatan Harian

A. Kegiatan yang dilakukan
B. Waktu Kegiatan
C. Hasil Kegiatan

BAB III Penutup

A. Kesimpulan
B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bukti aktifitas di media sosial (WhatsApp, Instagram, Youtube, Zoom dll)
2. Bukti Publikasi di media online.

BAB IV
PENUTUP

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus bergulir, termasuk dalam hal ini penyelenggaraan KKN Tematik meskipun berada di masa Pandemi Covid-19.

Pelaksanaan KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19ini jelas memerlukan penyesuaian-penyesuain secara teknis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan media sosial maupun media daring lainnya guna mendukung penyelenggaraan KKN Tematik. Pelaksanaan KKN Tematik juga masih dapat berlangsung dengan tatap muka terbatas, namun harus mematuhi Protokol Kesehatan Penanganan dan Pencegahan Covid-19. Jadi penyelenggaraan KKN Tematik sebagai kegiatan akademik Universitas Tidar tetap dapat berjalan secara maksimal meskipun berada di Masa Pandemi Covid-19.

Langkah pertama yang harus dilakukan LPPM-PMP adalah mensosialisasikan Buku Pedoman KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini kepada setiap pihak yang terkait dengan penyelenggaraan KKN Tematik seperti :

1. Ketua program studi/jurusan dan dekan.
2. Kepala desa/lurah.
3. Sekolah, dinas pendidikan kabupaten dan/atau kota, stakeholder, dan masyarakat luas melalui berbagai mekanisme, misalnya pertemuan terbatas, webinar, media sosial, dan sebagainya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TATA TERTIB
PEMBEKALAN MAHASISWA CALON PESERTA
KULIAH KERJANYATA(KKN) TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR

Pembekalan sebagai wadah latihan pra-KKN, sekaligus sebagai forum penyiapan mental/fisik sebagai calon peserta KKN Tematik, maka pembekalan diatur sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa calon peserta KKN Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 UNTIDAR wajib mengikuti seluruh rangkaian acara pembekalan secara daring.
2. Peserta pembekalan telah siap 10 menit sebelum acara pembekalan dimulai.
3. Peserta yang terlambat 15 menit dianggap tidak mengikuti acara/materi yang sedang berlangsung.
4. Setiap peserta berhak mengajukan pertanyaan kepada penceramah atau pelatih yang bertugas pada waktu itu.
5. Bagi peserta pria tidak diperkenankan berambut panjang (gondrong).
6. Setiap peserta wajib berpakaian rapi dan sopan.
7. Setiap peserta wajib memelihara ketertiban dan keamanan serta memperhatikan sopan dan kesungguhan selama pembekalan.
8. Peserta yang karena sesuatu keperluan yang mendesak/keadaan luar biasa, sehingga terpaksa tidak hadir, maka harus seizin Tim Pelaksana KKN Tematik dan dianggap tidak hadir karena tidak mengikuti,dan tetap belajar tentang materi.
9. Bagi peserta yang melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi yang sudah ditetapkan secara bertahab sesuai pelanggarannya:
    a. Peringatan secara lisan atau tertulis
    b. Pengurangan nilai
    c. Pencabutan seluruh haknya sebagai peserta pembekalan
    d. Pencabutan haknya sebagai peserta KKN Tematik
10. Hal-hal lain akan disampaikan pada acara pembekalan.

Lampiran 2.

TATA TERTIB MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR

1. Setiap mahasiswa harus melaksanakan kegiatan KKN Tematik selama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pemberangkatan.
2. Peserta KKN Tematik harus melaksanakan tugas-tugasnya dengan rasa tanggung jawab, berdedikasi tinggi, serta menjaga nama baik Universitas Tidar dari awal sampai akhir.
3. Peserta KKN Tematik harus bersikap sopan, berpakaian wajar dan rapi dalam melaksanakan tugas serta tidak berambut panjang bagi pria.
4. Semua urusan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan KKN Tematik harus sepengetahuan DPL.
5. Peserta KKNTematik tidak dibenarkan membuat kerusakan, keonaran, kerusuhan, unjuk rasa dan sejenisnya selama masa KKN Tematik.
6. Peserta KKNTematik harus senantiasa memelihara tata pergaulan, sopan santun, kedamaian, dan solidaritas.
7. Setiap peserta KKN Tematik tidak diperkenankan meminta dana atau mengajukan permohonan dana dalam pelaksanaan KKN Tematik ke UNTIDAR dan/atau seluruh pimpinan UNTIDAR.
8. Semua bentuk pelanggaran atas tata tertib ini akan diberikan sanksi.
9. Pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran ditetapkan/diberikan secara bertahap sebagai berikut :
   a. Peringatan lisan
   b. Peringatan tertulis
   c. Pengurangan nilai lapangan
   d. Penarikan dari lokasi

Lampiran : 3

COVER

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA / KELURAHAN .....

OLEH (KELOMPOK/INDIVIDU) :

1.....NIM..... (FAK./PRODI)
2.....NIM..... (FAK./ PRODI)
3.....NIM..... (FAK./ PRODI)
4.....NIM..... (FAK./ PRODI).
5.....NIM…...(FAK./ PRODI).

LPPM - PMP

UNIVERSITAS TIDAR

2020

Lampiran 4

Halaman Pengesahan

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTIDAR ANGKATAN I
TAHUN 2020

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

1. ANALISIS SITUASIDESA
2. PROGRAM KERJA KELOMPOKDESA

PROGRAM 1 : Tema .....

1. Namaprogram
2. Rasional
3. Sifat program (rintisan, komplementer,ikutan)
4. Sasaran
5. Keterlibatan
6. Metodepelaksanaan
7. Alokasiwaktu
8. Jadwalpelaksanaan
9. Luaran program

PROGRAM 2:Tema.....

1. Namaprogram
2. Rasional
3. Sifat program (rintisan, komplementer,ikutan)
4. Sasaran
5. Keterlibatan
6. Metodepelaksanaan
7. Alokasiwaktu
8. Jadwalpelaksanaan
9. Luaran program

Dst.

REKAPITULASI PROGRAM KERJA KKN

No	Program	Kegiatan per prodi	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Alokasi Waktu
1.						....jam
2.						....jam
dst.						
	JUMLAH JAM KERJA					150 jam* ≈ 3 SKS

*) Jumlah Jam Kerja:

- Identifikasi potensi = 20 jam
- Perancangan program = 20 jam
- Pelaksanaan Program dan Kerjasama interdisiplin = 100 jam
- Pertanggung jawaban = 10 jam

Menyetujui,
KepalaDesa.....
.....

DosenPembimbing,
.....

Lampiran 5

BUKU CATATAN HARIAN *(LOG BOOK)*

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR

Pas Foto
4 x 3 cm

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Fakultas/Prodi : .....

Lokasi KKN Tematik : .....

Nama DPL : .....

LPPM - PMP

UNIVERSITAS TIDAR

2020

	LOG BOOK **KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19** **UNIVERSTAS TIDAR 2020**	Hari ke- : 1 :..... Tanggal :.....

B. Jadwal		
Waktu	Jam	Kegiatan

B. Catatan penting harian :

Catatan : Log Book dilampirkan dalam Laporan Individu Kegiatan KKN Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19

Lampiran 6

RENCANA KEGIATAN KELOMPOK
(YANG MERUPAKAN GABUNGAN DARI KERJA INDIVIDU PRODI)
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR
ANGKATAN I TAHUN 2020

DESA/KELURAHAN :.....
KECAMATAN :.....
KABUPATEN :.....

OLEH :
(Individu/Kelompok)

1 Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
2 Nama.....NIM.....(FAK./ PRODI).
3 Nama.....NIM.....(FAK./ PRODI).
4 Nama.....NIM.....(FAK./ PRODI).
5 Nama.....NIM.....(FAK./ PRODI).

LPPM-PMP
UNIVERSITAS TIDAR
2020

Lampiran 7

Halaman Pengesahan

RENCANA KEGIATAN KELOMPOK
(YANG MERUPAKAN GABUNGAN DARI KERJA INDIVIDU PRODI)
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR
ANGKATAN I TAHUN 2020

DESA/KELURAHAN :.....
KECAMATAN :.....
KABUPATEN :.....

OLEH
(individu/kelompok)

1. Nama.....NIM.....(FAK./JRS).
2. Nama.....NIM.....(FAK./JRS).
3. Nama.....NIM.....(FAK./JRS).
4. Nama.....NIM.....(FAK./JRS).
5. Nama.....NIM.....(FAK./JRS).

Mengetahui, Kepala Desa/Lurah	Menyetujui, Dosen Pembimbing Lapangan
Nama NIP/NIK	Nama NIP/NIK

Lampiran 8 :

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR.....

DAFTARISI.....

BABIPENDAHULUAN.....

A. Gambaran Umum LokasiKKN Tematik

B. Maksud dan TujuanLaporan.

C. Program Pembangunan Desa yang telahada.

BAB II ANALISIS SITUASIDESA

(kemukakan keadaan potensi desa, seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.

BAB III IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEBUTUHAN/MASALAH (permasalahan untuk masing-masing prodi)

(kemukakan berbagai masalah yang muncul ataupun yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi desa, kemudian rumuskan menjadi kekebutuhan, antara laon mencakup pendidikan, agama, ekonomi dan sosial budaya, prasarana, sarana, kesehatan dan kebersihan lingkungan, administrasi dan pemerintahan desa

BAB IV STRATEGI MENGATASI MASALAH

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

Lampiran 9 :

LAPORAN KEGIATAN MAHASISWA (KEGIATAN KELOMPOK YANG MERUPAKAN GABUNGAN DARI KERJA INDIVIDU PRODI)
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR
ANGKATAN I TAHUN 2020

DESA/KELURAHAN :.....
KECAMATAN :.....
KABUPATEN :.....

OLEH :
(Individu/Kelompok)

1. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
2. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
3. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
4. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
5. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).

LPPM-PMP
UNIVERSITAS TIDAR
2020

Lampiran 10

LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK
(YANG MERUPAKAN GABUNGAN DARI KERJA INDIVIDU PRODI)
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNIVERSITAS TIDAR

ANGKATAN I TAHUN 2020

DESA/KELURAHAN :.....
KECAMATAN :.....
KABUPATEN :.....

OLEH :
(Individu/Kelompok)

1. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
2. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
3. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
4. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).
5. Nama.....NIM.....(FAK./PRODI).

Mengetahui, Kepala Desa/Lurah	Menyetujui, Dosen Pembimbing Lapangan
Nama NIP/NIK	Nama NIP/NIK

Lampiran 11.

DAFTAR ISI LAPORAN

HALAMAN

KATA PENGANTAR.....
DAFTARISI.....
BABIPENDAHULUAN.....

A. Gambaran Umum LokasiKKN Tematik
B. Maksud dan TujuanLaporan.
C. Program Pembangunan Desa yang telahada.

BAB II ANALISIS SITUASIDESA

(kemukakan keadaan potensi desa, seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.

BAB III PERMASALAHAN DAN STRATEGI

(kemukakan berbagai masalah yang muncul ataupun yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi desa, kemudian rumuskan menjadi kekebutuhan, antara lain mencakup pendidikan, agama, ekonomi dan sosial budaya, prasarana, sarana, kesehatan dan kebersihan lingkungan, administrasi dan pemerintahan desa

BAB iV HASIL PELAKSANAAN PROGRAM .....

(kemukakan hasil pelaksanaan setiap program yang telah anda rencanakan per item.)

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....

6.1 SIMPULAN

(kemukakan simpulan dari pelaksanaan program di lokasi desa KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19)

6.2 SARAN

(kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, Kepala Desa, Aparat Pemerintah, dan mahasiswa KKN Tematik maupun KKN Reguler berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi desa dan masyarakat).

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN (**Laporan Individu**, peta desa, susunan organisasi desa, absensi, foto kegiatan, dll)

Catatan :Khusus untuk Lampiran **Laporan Individu,** dibuat dalam Dokumen terpisah masing-masing anggota kelompok.

Lampiran 12.

SOP Pengajuan KKN Tematik Pandemi COVID 19 Universitas Tidar

Kegiatan/Aktivitas	Para Pihak		
	Fakultas/Prodi	LPPMPMP	Universitas
1. LPPM mengajukan surat permohonan kepada fakultas untuk mengusulkan Program KKN Tematik Pandemi Covid 19 yang akan disetarakan dengan KKN. Surat permohonan dilampiri dengan batas waktu, rumusan capaian pembelajaran KKN dan formulir kerja.		Mulai	
2. Fakultas melakukan penggalian gagasan dari prodi untuk menyiapkan usulan kegiatan KKN Tematik Pandemi Covid-19. Usulan dituangkan dalam formulir kerja, berisi: a. Nama program KKN, b. Sasaran lokasi, rincian lingkup kegiatandan sub kegiatan, 3. Rumusan capaian pembelajaran Program KKN Fakultas 4. Perkiraan jumlah mahasiswa yang dapat terlibat, disiplin ilmu/prodi yang dapat dilibatkan, dan jangka waktu pelaksanaan. 5. Dekan mengajukan usulan program KKN Tematik Pandemi Covid-19 kepada LPPM-PMP, dilampiri formulir kerja yang sudah diisi lengkap.	Proses I	com	
6. LPPM-PMP, mengkaji kelayakan usulan dari masing-masingfakultas. Usulan-usulan program yang memenuhi syarat/layak diusulkan keuniversitas cq WR1 untukdisahkanmenjadi Program KKN Pandemi Covid-19. Usulan program yang tidak layak dikembalikan kefakultas untuk direvisi dan dapat diajukan kembali.	tdk	Proses II	Ya Alt 1
7. Rektor menerbitkan SK pengesahan Program KKN Pandemi Covid-19.			Selesai

Desired End Goal

Lampiran 8.b. Formulir Kerja Usulan Program dan Kegiatan KKN Tematik Pandemi COVID 19

Formulir Kerja
Usulan Program danKegiatan KKN Tematik Pandemi COVID 19

1. Fakultas : ……..

2. Program alternatif yang diusulkan

(1) Judul Program 1: ……
a) Lokasi sasaran: ……
b) Jangka waktu pelaksanaan : ……
c) Perkiraan jumlah mahasiswa dapat dilibatkan: ……
d) Jumlah dan spesifikasi dosen pendamping yang dibutuhkan : ……..
e) Disiplin ilmu/prodi yang dapat dilibatkan : ……...
f) Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan:

No.	Nama dan bentuk kegiatandan sub-kegiatan	Capaian pembelajaran yang diharapkan*
1.		
2		
3		
4		
Dst		

(2) Judul Program 2: ……
a) Lokasi sasaran: ……
b) Jangka waktu pelaksanaan : ……
c) Perkiraan jumlah mahasiswa dapat dilibatkan: ……
d) Jumlah dan spesifikasi dosen pendamping yang dibutuhkan : ……..
e) Disiplin ilmu/prodi yang dapat dilibatkan : ……..
f) Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan:

No.	Nama dan bentuk kegiatan dan sub kegiatan	Capaian pembelajaran yang diharapkan*
1.		
2		
3		
4		
dst		

(3) Judul Program 1: ……
a) Lokasi sasaran: ……
b) Jangka waktu pelaksanaan : ……
c) Perkiraan jumlah mahasiswa dapat dilibatkan: ……
d) Jumlah dan spesifikasi dosen pendamping yang dibutuhkan : ……..
e) Disiplin ilmu/prodi yang dapat dilibatkan : ……..
f) Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan:

No.	Nama dan bentuk kegiatan dan sub-kegiatan	Capaian pembelajaran yang diharapkan*
1.		
2		
3		
4		
dst		

Catatan: * dapat diisi dengan satu atau lebih diantara berikut

- Mampu mengidentifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat
- Mampu merancang program pemberdayaan masyarakat secara interdisiplin
- Mampu membangun dan mengelola jejaring kerjasama interdisiplin
- Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasispotensi dan kearifan lokal
- Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

Magelang, ……. 2020
Dekan

……